

Mersiana Naom

by UNITRI Press

Submission date: 20-Jun-2024 03:17PM (UTC+0800)

Submission ID: 2405667764

File name: Mersiana_Naom.docx (48.12K)

Word count: 983

Character count: 6984

8
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA KOPERASI PECAWAI REPUBLIK INDONESIA
(KPRI) GAJAYANA KOTA MALANG

SKRIPSI



OLEH:
MERSIANA NAOM
2020120080

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2024

RINGKASAN

Koperasi harus mengevaluasi kinerja keuangannya untuk mema⁵mi status keuangannya dan membuat pilihan terbaik untuk perluasan usahanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Gajayana Kota Malang. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sumber data tambaha² adalah laporan keuangan KPRI Gajayana Kota Malang tahun 2020–2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan KPRI Gajayana K¹³ Malang berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan, meskipun memiliki nilai aset dan modal yang cukup besar sehingga mampu memenuhi komitmen keuangannya, namun rasio aktivitas dan profitabilitas perusahaan sangat tidak sehat karena aktivitas komersial dan pendapatannya rendah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, KPRI Gajayana Kota Malang dapat mempertimbangkan untuk menggunakan perhitungan rasio keuangan sebagai alat bantu pengambilan keputusan.

¹**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Koperasi, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas.

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang

Tiga jenis badan usaha yang menjadi fondasi ⁴ perekonomian Indonesia adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Koperasi, dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Komponen sistem ekonomi nasional yang saling melengkapi dan saling terkait merupakan tujuan pemerintah dalam mengembangkan ketiga kekuatan ekonomi nasional tersebut (Gunawan, 2017). Masyarakat sangat mengapresiasi keberadaan badan usaha dan berbagai layanan yang disediakan oleh koperasi sebagai suatu organisasi.

Layanan yang diberikan oleh koperasi antara lain pinjaman, pemasaran, kebutuhan keuangan dan lain-lain. Sebagai kelompok orang independen yang secara sukarela bersatu ¹¹ untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan sosial, budaya, dan ekonomi bersama melalui bisnis yang dimiliki dan dioperasikan secara demokratis, koperasi didefinisikan oleh Aliansi Koperasi Internasional (ICA) (Murwadji, 2017).

Meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat luas merupakan tujuan utama koperasi, yang meliputi ¹⁰ Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi KPRI (KKP-RI), Koperasi Simpan Pinjam (KSP), dan jenis lainnya. Koperasi merupakan tumpuan perekonomian Indonesia. Menurut Subandi (2013), koperasi melakukan berbagai tugas yang memberi manfaat bagi anggotanya sebagai produsen dan konsumen untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Murwadji (2017), beberapa tanggung jawab operasional lebih lanjut meliputi mendorong pembangunan ekonomi daerah, menjamin operasi yang efektif dan berkelanjutan, serta

menghasilkan pendapatan untuk mendorong perluasan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

Manajemen dan sistem manajemen koperasi harus kuat agar dapat bersaing dengan badan usaha komersial dan koperasi lainnya. Dengan menganalisis sumber daya secara strategis, laporan manajemen keuangan yang efektif bertujuan untuk meningkatkan manajemen kolaboratif. Lestari (2016) menegaskan bahwa informasi yang disediakan oleh laporan keuangan asosiasi sangat penting bagi akuntansi pembangunan formal. Analisis keuangan ini penting karena standarisasi pelaporan keuangan digunakan sebagai tolok ukur untuk mengevaluasi keunggulan atau potensi ekspansi perusahaan. Laporan keuangan dirancang untuk mendidik khalayak luas tentang tindakan organisasi, perubahan status, dan keadaan keuangan, sehingga memungkinkan mereka membuat pilihan keuangan yang tepat. Laporan keuangan dari anggota asosiasi yang terhormat dibuat dengan menggunakan data keuangan organisasi.

Analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan koperasi dan perkembangan organisasi setiap tahunnya. Dengan menganalisis perubahan modal, laba, dan Net Operating Surplus (SHU), seseorang dapat memperoleh wawasan tentang status terkini dan prospek masa depan koperasi. Menurut Gunawan (2017), salah satu taktik untuk meningkatkan efektivitas akuntansi manajemen dalam pengelolaan usaha koperasi adalah melalui analisis laporan keuangan.

Menurut Setyowati Yuni (2022), pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan sehari-hari dapat dikembangkan dengan memperoleh data atau statistik

dari sumber yang memiliki reputasi baik. Memeriksa laporan keuangan dalam beberapa periode menghasilkan informasi yang signifikan. Dalam pengembangan koperasi, membandingkan laporan keuangan memudahkan analisis kepentingan dan penilaian efektivitas manajemen. Konsep analisis rasio, yang terdiri dari empat alat analisis yaitu profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas, membantu menentukan seberapa baik unit bisnis mengelola arus kasnya. Namun, setiap analisis laporan keuangan harus disesuaikan dengan spesifikasi masing-masing perusahaan atau organisasi (Agus Sartono, 2010:114).

Menurut penelitian Lestari E et al. (2018), penilaian kinerja keuangan adalah hasil penelitian di lokasi penelitian dan digunakan sebagai dasar perbandingan dengan perusahaan lain. Penulis mengukur ¹⁴ kinerja keuangan perusahaan menggunakan empat ¹⁴ rasio: profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Perusahaan bertujuan mencapai target yang tercantum dalam laporan keuangan, baik untuk industri maupun dirinya sendiri. Menurut IAI (2017), Pengukuran keberhasilan keuangan perusahaan dapat menimbulkan masalah. Data tersebut akan digunakan untuk menilai dan menormalisasi kinerja perusahaan di masa mendatang, sehingga perusahaan dapat terus menjalankan kegiatan operasionalnya secara ekonomis dan mencegah penurunan kinerja keuangan (Gunawan, 2016).

Menganalisis rasio ² keuangan merupakan salah satu metode untuk menilai laporan keuangan. Metode terbaik yang tersedia saat ini ¹⁵ untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio ³ ini. Menurut Hahap (2013), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari perbandingan dua unsur laporan keuangan yang mempunyai hubungan signifikan dan relevan.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Gajayana tengah mengembangkan dan mendiversifikasi berbagai unit usaha, di antaranya usaha makanan, minuman, dan katering. KPRI Gajayana merupakan salah satu koperasi yang memiliki dana lebih dari cukup untuk membiayai seluruh kegiatan operasionalnya. Laporan keuangan dapat memberikan informasi yang lebih akurat dengan menggunakan sejumlah metode. Tujuan utama prosedur ini adalah untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kemajuan KPRI Gajayana di Kota Malang dengan menganalisis dan menginterpretasikan informasi keuangan.

⁶ Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) GAJAYANA KOTA MALANG”.

⁷ 1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana penilaian kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Gajayana Kota Malang berdasarkan analisis rasio aktivitas, rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitas periode 2020–2023?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk Periode 2020–2023, bagaimana Penilaian ¹² Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Gajayana Kota Malang berdasarkan Rasio Aktivitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas?

⁹ 1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

1. Untuk menambah wawasan tentang keuangan.

2. Penelitian dapat mengembangkan ilmu manajemen, khususnya dalam bidang penerapan konsep manajemen keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi koperasi

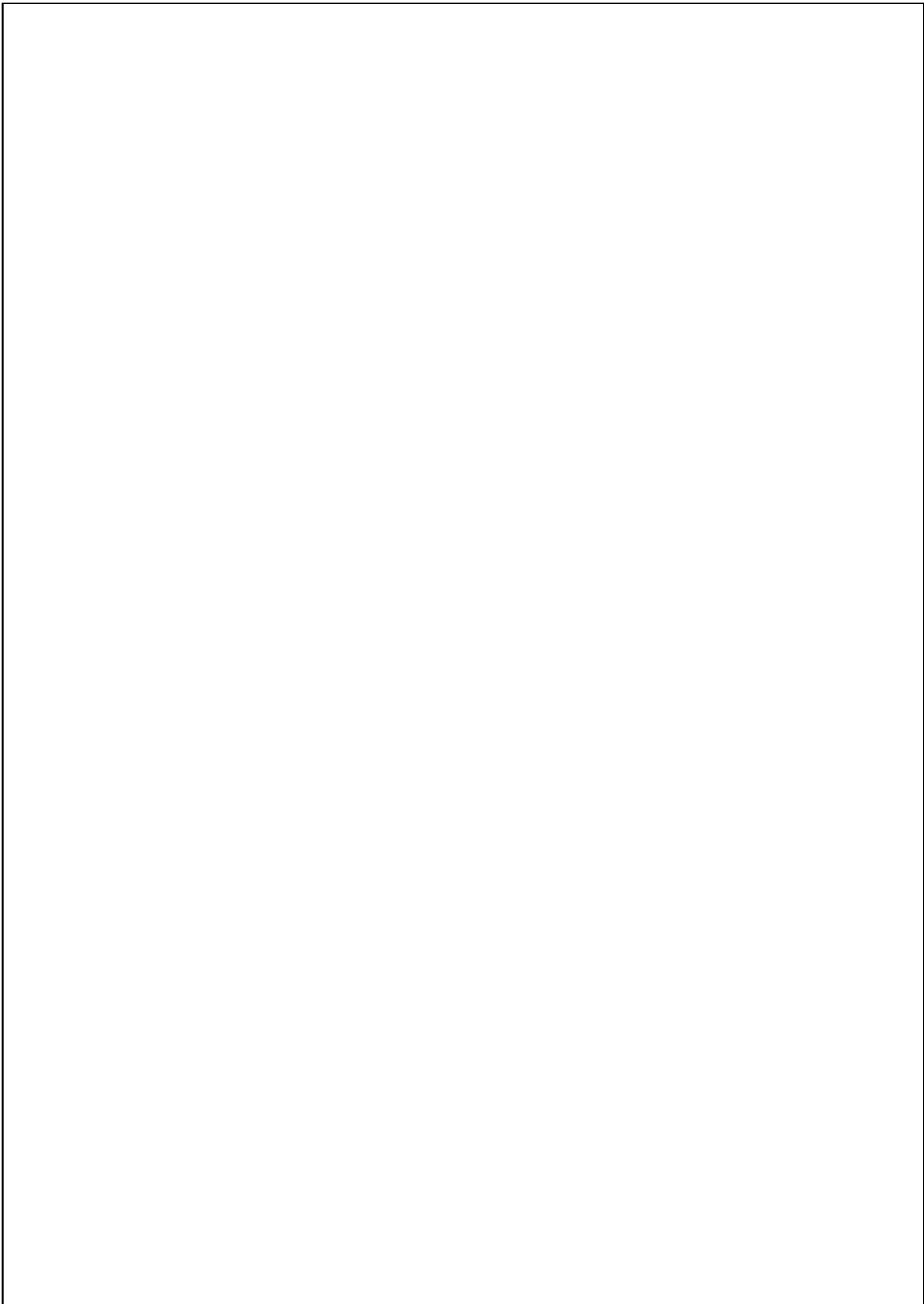
Untuk menyediakan data bagi teori terkini dalam upaya memprediksi keberhasilan masa depan perusahaan, khususnya koperasi.

b. Bagi peneliti

Dapat dimanfaatkan sebagai tambahan ilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan isu terkini pada sektor terkait.

c. Bagi pihak lain

Sebagai data yang dapat dimanfaatkan oleh para peneliti yang tertarik dalam ilmu manajemen, terutama konsentrasi keuangan, sebagai sumber daya.



Mersiana Naom

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	3%
2	repository.unisma.ac.id Internet Source	2%
3	journal.unhas.ac.id Internet Source	2%
4	www.coursehero.com Internet Source	2%
5	Submitted to IAI KAPD Jawa Timur Student Paper	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
8	adoc.pub Internet Source	1%
9	repository.upi.edu Internet Source	1%

10	docobook.com Internet Source	1 %
11	Raudatul Farihah, Moh. Halim, Ari Sita Nastiti. "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit", BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting, 2021 Publication	1 %
12	docplayer.info Internet Source	1 %
13	www.cnnindonesia.com Internet Source	1 %
14	www.scilit.net Internet Source	1 %
15	text-id.123dok.com Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Mersiana Naom

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
